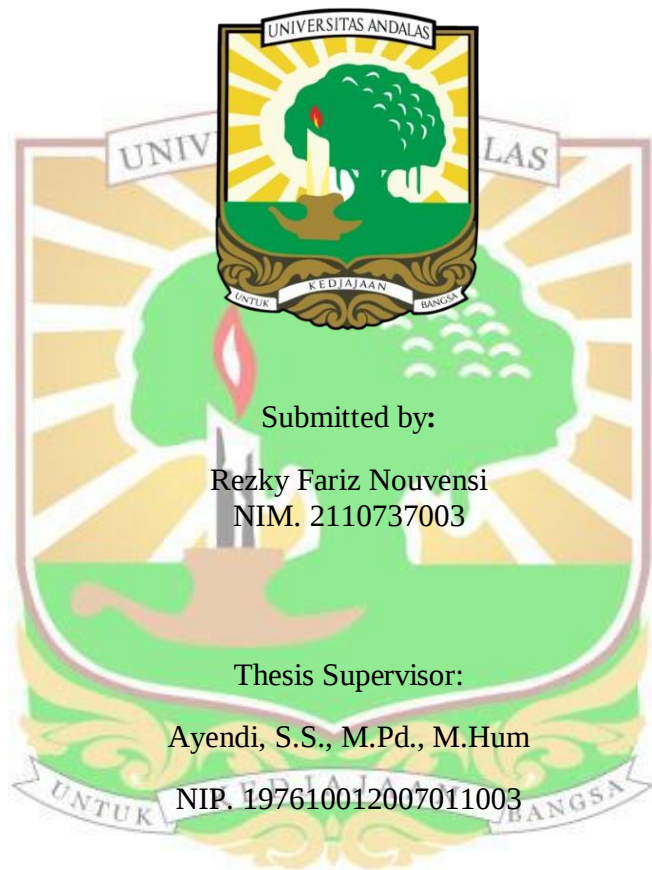


***The Representation of Women by @itsjaygomez of Quotes in  
TikTok: A Critical Discourse Analysis***

**AN UNDERGRADUATE THESIS**



Submitted by:

Rezky Fariz Nouvensi  
NIM. 2110737003

Thesis Supervisor:

Ayendi, S.S., M.Pd., M.Hum  
NIP. 197610012007011003

ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAM  
FACULTY OF HUMANITIES  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2026

## ABSTRACT

This study examined the representation of women in TikTok content uploaded by the account @itsjaygomez, with a particular focus on the use of quotes as the primary discursive element. Drawing upon Stuart Hall's Theory of Representation, Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis (CDA), and Sara Mills' feminist discourse perspective, this study investigated how language constructs ideological meanings, gendered power relations, and subject positions within digital discourse. Using a qualitative research design and purposive sampling, twenty-five TikTok posts containing quotes related to women and gender relations were selected as the primary data. The analysis combined Fairclough's three-dimensional CDA model, consisting of textual analysis, discursive practice, and social practice, with Sara Mills' concepts of subject-object positioning to examine how women are positioned within discourse. The findings revealed that women are predominantly represented through restrictive and judgmental narratives emphasizing loyalty, obedience, morality, exclusivity, and male authority. The analysis further demonstrated that women are consistently constructed as objects of evaluation, while male voices occupy dominant subject positions that define moral standards and acceptable female behavior. The repeated circulation of short quotes contributed to the normalization of patriarchal ideology by presenting gender inequality as common sense within everyday digital communication. Consequently, TikTok functions not only as a platform reflecting existing social attitudes but also as an active discursive space that reproduces and legitimizes dominant gender ideologies. This study contributed to Critical Discourse Analysis by demonstrating how the integration of Fairclough's social perspective and Sara Mills' feminist discourse approach provides a more comprehensive understanding of gender representation within short-form digital texts.

*Keyword: Representation of Women, TikTok, Quotes, Critical Discourse Analysis, Women Gender Ideology*

## ABSTRAK

Studi ini meneliti representasi perempuan dalam konten TikTok yang diunggah oleh akun @itsjaygomez, dengan fokus khusus pada penggunaan kutipan sebagai elemen wacana utama. Dengan mengacu pada Teori Representasi Stuart Hall, Analisis Wacana Kritis (CDA) Norman Fairclough, dan perspektif wacana feminis Sara Mills, studi ini menyelidiki bagaimana bahasa membangun makna ideologis, relasi kekuasaan berbasis gender, dan posisi subjek dalam wacana digital. Menggunakan desain penelitian kualitatif dan pengambilan sampel bertujuan, dua puluh lima unggahan TikTok yang berisi kutipan terkait perempuan dan relasi gender dipilih sebagai data utama. Analisis ini menggabungkan model CDA tiga dimensi Fairclough, yang terdiri dari analisis tekstual, praktik wacana, dan praktik sosial, dengan konsep posisi subjek-objek Sara Mills untuk meneliti bagaimana perempuan diposisikan dalam wacana. Temuan menunjukkan bahwa perempuan sebagian besar direpresentasikan melalui narasi yang membatasi dan menghakimi yang menekankan loyalitas, kepatuhan, moralitas, eksklusivitas, dan otoritas laki-laki. Analisis ini lebih lanjut menunjukkan bahwa perempuan secara konsisten dikonstruksikan sebagai objek evaluasi, sementara suara laki-laki menduduki posisi subjek dominan yang mendefinisikan standar moral dan perilaku perempuan yang dapat diterima. Peredaran kutipan pendek yang berulang berkontribusi pada normalisasi ideologi patriarki dengan menyajikan ketidaksetaraan gender sebagai hal yang wajar dalam komunikasi digital sehari-hari. Akibatnya, TikTok berfungsi tidak hanya sebagai platform yang mencerminkan sikap sosial yang ada tetapi juga sebagai ruang diskursif aktif yang mereproduksi dan melegitimasi ideologi gender dominan. Studi ini berkontribusi pada Analisis Wacana Kritis dengan menunjukkan bagaimana integrasi perspektif sosial Fairclough dan pendekatan wacana feminis Sara Mills memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang representasi gender dalam teks digital bentuk pendek.

Keyword: *Representation of Women, TikTok, Kutipan, Critical Discourse Analysis, Perempuan Gender Ideologi*